



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Agustus 2020

Halaman: 2

WARGA BISA CETAK SENDIRI DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Yogya Segera Miliki Anjungan Dukcapil Mandiri

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta mengusulkan pengadaan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) pada APBD tahun 2021. Unit ADM itu untuk melayani cetak mandiri dokumen kependudukan dan pencatatan sipil bagi masyarakat.

"Kami usulkan pengadaan anjungan dukcapil mandiri di anggaran tahun 2021. Rencana kami pengadaan dua unit anjungan dukcapil mandiri," kata Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Disdukcapil Kota Yogyakarta Bram Prasetyo, Jumat (21/8).

Menurutnya ADM diperlukan karena untuk membantu masyarakat yang membutuhkan cetak dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Mengingat kini pelayanan Dukcapil menggunakan sistem online dan sebagian dokumen bisa dicetak mandiri oleh masyarakat. Selama ini warga yang tidak memiliki alat cetak, dilayani di kelurahan, kecamatan maupun Disdukcapil Kota Yogyakarta.

"Persoalannya belum disiapkan alat khusus bagi mereka yang tidak memiliki alat cetak. Dari sisi urgensi ya sangat urgen karena membantu masyarakat yang butuh cetak dokumen sendiri," paparnya.

Dia menyebut pagu anggaran untuk pengadaan 1 unit ADM sekitar Rp 200 juta. Di

dalam unit ADM terdapat, layar monitor, mesin cetak dan blangko untuk mencetak KTP elektronik, Kartu Identitas Anak dan kertas untuk mencetak Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan Surat Pindah.

"Konsepnya seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tapi Anjungan Dukcapil Mandiri ini untuk mencetak dokumen Dukcapil. Hampir semua dokumen Dukcapil nantinya difasilitasi cetak di ADM. Nantinya layanan *drive thru* cetak KTP elektronik akan kami alihkan ke Anjungan Dukcapil Mandiri," tambah Bram.

Dia menjelaskan, tidak semua orang bisa langsung mengakses layanan ADM. Mekanismenya harus melalui pengajuan pencetakan dokumen ke Disdukcapil Kota Yogyakarta secara online. Setelah diproses pemohon akan diberikan *password* atau kata kunci untuk mencetak dokumen Dukcapil. *Password* itu juga berfungsi sebagai pengamanan data dokumen Dukcapil warga.

"Jadi harus ada pengajuan

Instansi

Tindak Lanjut

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Ditanggapi



MERAPI-TRI DARMIYATI

Seorang warga menunjukkan e-KTP yang telah dicetak dari layanan drive thru Dindukcapil Kota Yogyakarta.

pemohonan cetak dokumen dulu. Dari sisi perlindungan data kami jamin dengan pemberian *password* yang harus disimpan pemohon dan dipakai saat mencetak di Anjungan Dukcapil Mandiri. Warga jangan sampaikan *password* ke orang lain untuk keamanan data,” jelasnya.

Lantaran seperti ATM, layanan ADM akan diletakkan di tempat-tempat publik. Dia menyampaikan, lokasi penempatan ADM masih dikaji. Pilih-

an pertama lokasi di sekitar Balai kota karena untuk pemanfaatan awal harus ada petugas untuk membantu orang yang belum bisa mencetak mandiri. Lokasi lainnya adalah pusat perbelanjaan mall.

Sementara itu Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Dwi Candra Putra mengatakan usulan pengadaan ADM dalam pembahasan kebijakan anggaran APBD tahun 2021 bersama Komisi A. Tapi finalisasi pembahasan APBD di Badan

Anggaran dan penadatan nota kesepakatan KUA PPAS tahun 2021 dijadwalkan pekan depan.

“Kami sepakat layanan ADM ini juga untuk meminimalisir kontak langsung antara masyarakat dengan petugas yang sama-sama rentan sesuai protokol Covid-19. Dengan layanan ADM, tidak ada keterbatasan pelayanan ke masyarakat karena prinsipnya sama dengan fungsi ATM bank,” tandas Candra. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005